

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan peran manajerial dalam proses perekrutan, proses pelatihan, dan proses penilaian di Pokdarwis NNC.

Peneliti menemukan proses perekrutan di Pokdarwis NNC dilakukan melalui musyawarah, dengan memberikan surat pemberitahuan atau undangan kepada kepala desa dan kepala desa menginfokan kepada naposo (pemuda-pemudi) untuk menghadiri musyawarah, dan pada saat pelaksanaan musyawarah ketentuan syarat harus berdomisili di Kecamatan Nainggolan, dan naposo yang hadir akan ditanyakan kesediaannya untuk bergabung menjadi keanggotaan NNC, anggota yang bergabung akan diberitahukan visi misi Pokdarwis NNC, dan dibagi ke dalam kelompok divisi dengan koordinator dan anggotanya, yang direncanakan tugasnya untuk membuat program *event*.

Proses pelatihan di Pokdarwis NNC yaitu melalui studi banding ke wisata bagot (wisata pemanfaatan dan pengolahan pohon aren), pembinaan organisasi atau pelatihan internal, dan mengikuti pelatihan diluar atau pelatihan eksternal.

Namun, dalam proses pelatihan di Pokdarwis NNC terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusianya, pelatihan melalui pembinaan organisasi di Pokdarwis NNC dilakukan hanya pada saat tertentu atau jika diperlukan, dan mengikuti pelatihan-pelatihan di luar atau pelatihan eksternal belum di sosialisasikan kembali kepada masyarakat. Sehingga, dalam peningkatan kapasitas Pokdarwis NNC perlu dilakukan pelatihan-pelatihan internal.

Proses penilaian di Pokdarwis NNC di nilai dari kinerja, kerjasama, dan keaktifan anggota dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan Pokdarwis NNC yang dapat menjadikan perubahan atau dinamika dalam divisi Pokdarwis NNC seperti anggota diangkat menjadi ketua, divisi humas menjadi divisi acara, dan lain-lain, yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan bersama.

6.2 Saran

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan bahwa peran manajerial dalam proses pelatihan di Pokdarwis NNC melalui pembinaan organisasi dilakukan hanya pada saat tertentu atau jika diperlukan.

Sehingga, peneliti menyarankan dengan rekomendasi desain baru untuk peningkatan kapasitas Pokdarwis NNC, pembinaan organisasi perlu dilakukan secara berkala atau rutin, tidak hanya sesekali pada saat diperlukan. Pembinaan organisasi juga dapat di programkan di kegiatan musyawarah, serta secara berkala melakukan pelatihan-pelatihan internal.